

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Peranan Al-MalikAz-Zahir Ruknuddin Baybars Al-Bunduqdari Pada Perang Salib Tahun 1250-1267 Masehi” dengan 3 point sebagai berikut:

1. Al-Malik al-Zahir al-Din Baybars al-Bunduqdari lahir pada 19 Juli 1223 M. Ia dan keluarganya berafiliasi pada sebuah suku yang bernama Kipchak dari Turki. Ayahnya bernama Hama. dari bangsa Kipchak Turki. Ketika memasuki usia muda Baybars dijual ke Damaskus seharga 800 dirham. Tetapi di kembalikan lagi karena ada cacat pada salah satu mata birunya. Sampai akhirnya ia resmi dimiliki oleh Khalifah al-shalih dari dinasti Ayyubiyah Al-shalih kemudian mengangkat dirinya sebagai pemimpin pasukan pengawal kerajaan kala itu, karir karir militernya berjalan mulus, bahkan cepat sehingga berhasil mendapatkan

komando militer tertinggi di negeri itu, dengan tubuh yang tinggi tegap, kulit berwarna agak gelap, pemberani dan energik ia mampu berada pada kekuasaan tertinggi sebagai sultan termasyhur pada saat itu, tahun 1260-1277.

2. Baybars adalah panglima perang dari dinasti Mamluk ketika pasukannya berhasil mengalahkan Pasukan Salib ke-7 pimpinan Raja Louis IX dari Prancis, Ia selanjutnya melakukan serangkaian serangan terhadap kerajaan Kristen dimulai dari kerajaan Antiokhia di Suriah. Pada tahun 1263, Baibars menyerang Akka namun belum berhasil merebutnya. Akan tetapi ia berhasil mengalahkan Pasukan Salib dalam beberapa pertempuran (Arsuf, Athlith, Haifa, Safad, Jaffa, Ashkalon, Caesarea), di mana pada setiap kesempatan ia berusaha untuk menawan para Ksatria Templar dan Ksatria Hospitaller.
3. Panglima Baybars merupakan tokoh sentral yang memainkan peranan penting dalam mengalahkan pasukan Salib. Hal itu merupakan momentum heroik yang pernah terjadi pasca penyerangan Tentara Salib atas wilayah-wilayah kaum muslimin. Melalui staretgi aliansi dan *Devine and Rule*

akhirnya baik pasukan Salib mengalami kekalahan dan keberadannya berhasil dipukul mundur sejauh mungkin dari daratan Mesir dan Suriah.

4. Baybars bukan hanya mampu memukul mundur pasukan salib di satu wilayah tertentu, namun juga mampu merebut wilayah-wilayah kaum muslimin yang di kuasai oleh pasukan salib secara merata

## **B. Saran**

Sejarah adalah suatu pelajaran yang sangat berharga bagi kehidupan umat manusia. Ia adalah bahan untuk evaluasi sekaligus bahan untuk proyeksi di masa yang akan datang. Orang-orang yang bijak adalah orang-orang yang mau belajar dan merenungi peristiwa Sejarah serta dapat mengambil hikmah di dalamnya. Dengan adanya penulisan skripsi ini maka penulis mengajukan beberapa saran:

1. Penulisan Skripsi ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi atau literature untuk mendorong para mahasiswa dan mahasiswi jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tertarik dalam membahas

ketokohan Baybars walaupun dengan titik tekan pembahasan yang berbeda.

2. Diharapkan juga penulisan Skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat umum ataupun pembaca untuk menambah wawasan keilmuan di bidang Sejarah. Dan juga sebagai bahan evaluasi dan proyeksi untuk kebaikan dan manfaat di masa yang akan datang
3. Perlunya Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (SPI) disarankan agar dapat membaca dan memahami sejarah lebih luas tidak terpaku pada sudut pandang tertentu, misalnya mengenai peristiwa sejarah peradaban Islam klasik pada masa kejayaan atau keemasan serta kemundurannya.